J-Dinamika
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol. 10, No. 3, Desember 2025
E-ISSN : 2503-1112 | P-ISSN : 2503-1031
DOI : 10.25047/j-dinamika.v10i3.6386

Pelatihan Kewirausahaan berbasis Ubi Ungu guna membangun Ekonomi Kreatif di Desa Kemiri Panti

Purple Sweet Potato-based Entrepreneurship Training to Build a Creative Economy in Kemiri Panti Village

Norita Citra Yuliarti [1*], Awatiful Azza [2], Andika Putra Setiawan [3], Danu Indra Wardhana [4]

[1] Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Jember
[2] Department of Nursing, Universitas Muhammadiyah Jember
[3] Department of Agribusiness, Universitas Muhammadiyah Jember
[4] Department of Agribusiness, Universitas Muhammadiyah Jember
norita@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penguatan ekonomi keluarga merupakan salah cara untuk mengatasi kemiskinan ekstrem ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu Desa Kemiri merupakan salah satu desa di kabupaten Jember yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa mandiri secara ekonomi, terletak di Kecamatan Panti. Ubi ungu merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak didapatkan di desa Kemiri dengan produksi mencapai 528,53 Ton. Zat gizi yang terkandung di dalam ubi ungu sendiri sangat baik untuk kesehatan terutama ibu hamil. Umumnya ubi ungu di Jember hanya dimanfaatkan sebagai makanan kudapan seperti kolak atau hanya direbus. Es krim berbahan ubi ungu dapat menjadi salah satu solusi bagaimana memanfaatkan produksi pertanian ini menjadi nutrisi yang bernilai gizi tinggi untuk kesehatan ibu hamil dan bernilai ekonomis sebagai usaha rumahan. Kondisi tersebut membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik formal maupun informal serta masyarakat. Salah satu diantaranya adalah melalui pemberdayaan kader posyandu sebagai pemberi layanan kesehatan yang paling dasar dan dekat dengan masyarakat.Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra tentang kewirausahaan dan pengembangan ekonomi kreatif, serta pelatihan pembuatan ice ream ubi ungu dan di harapkan kader posyandu desa Kemiri dapat meningkatkan wirausaha pembuatan ice cream ubi ungu yang baik untuk ibu hamil

Kata kunci — Pelatihan kewirausahaan, ice cream ubi ungu, ibu hamil

ABSTRACT

Strengthening family economics is one way to overcome extreme poverty amid uncertain economic conditions. Kemiri Village is one of the villages in Jember Regency that has the potential to be developed into an economically independent village, located in Panti District. Purple sweet potatoes are one of the main agricultural products in Kemiri Village, with a production volume of 528.53 tons. The nutritional content of purple sweet potatoes is particularly beneficial for health, especially for pregnant women. In Jember, purple sweet potatoes are typically used as snacks, such as kolak, or simply boiled. Purple sweet potato ice cream could be one solution for utilizing this agricultural production into a nutrient-rich food for the health of pregnant women and as an economically viable home-based business. This requires collaboration with various parties, both formal and informal, as well as the community. One of these is through empowering Posyandu cadres as the most basic and community-oriented health service providers.

Through this community service activity, it is hoped that partners' understanding and knowledge of entrepreneurship and creative economic development will be enhanced, along with training in purple sweet potato ice cream production. It is also hoped that the posyandu cadres in Kemiri Village can improve their entrepreneurial skills in producing high-quality purple sweet potato ice cream for pregnant women

Keywords — *Entrepreneurship training, purple sweet potato ice cream, pregnant woman*

OPEN ACCESS
© 2025. Ade Rusman, Teguh Pribadi, Regawa Bayu Pamungkas, Hamami Alfasani Dewanto, Fitriyani, Diniatik6, Sukma Haryogi, Febiana Lentarini
Creative Commons Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Penguatan ekonomi keluarga merupakan salah cara untuk mengatasi kemiskinan ekstrem ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Keluarga dituntut untuk memiliki jiwa entrepreneur agar dapat meningkatkan status ekonominya melalui kreativitas, inovasi, dan pemberdayaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Kondisi ini menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis dengan pegerakan yang kurang stabil [3]. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi Indonesia juga masih melambat akibat melemahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh meningkatnya pengangguran, pemutusan hubungan kerja yang mencapai 31% hingga Oktober [4](Kementerian Tenaga Kerja).

Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang juga merasakan dampak kondisi ekonomi global saat ini. Data tentang status ekonomi masyarakat Jember adalah masih tingginya kemiskinan dan pengangguran yang disebabkan oleh kurangnya ketersediaan lapangan kerja dan ketidaksesuaian keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja. Pada tahun 2023 tercatat angka kemiskinan di Jember mencapai 9,51 persen.

Desa Kemiri merupakan salah satu desa di kabupaten Jember yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa mandiri secara ekonomi, terletak di Kecamatan Panti, desa ini memiliki potensi alam dan budaya yang sangat kuat. Ubi ungu merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak didapatkan di desa Kemiri dengan produksi mencapai 528,53 Ton. Zat gizi yang terkandung di dalam ubi ungu sendiri sangat baik untuk kesehatan terutama ibu hamil, diantaranya karbohidrat, serat, protein, natrium, kalium, kalsium, zat besi, asam folat, magnesium, zinc, fosfor, serta vitamin A, B6, C, D serta anti oksidan

Upaya pengembangan ubi ungu sebagai pangan fungsional masih terhalang beberapa kendala, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat ubi ungu bagi kesehatan, kualitas ubi ungu yang belum terstandar, serta belum banyak industri hilir yang tertarik untuk mengembangkan ubi ungu sebagai bahan dasar nutrisi alternatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan ubi ungu mengingat potensinya terhadap kesehatan yang sangat menjanjikan. Umumnya ubi ungu di Jember hanya dimanfaatkan sebagai makanan kudapan seperti kolak atau hanya direbus. Es krim berbahan ubi ungu dapat menjadi salah satu solusi bagaimana memanfaatkan produksi pertanian ini menjadi nutrisi yang bernilai gizi tinggi untuk kesehatan ibu hamil dan bernilai ekonomis sebagai usaha rumahan/

Mitra pada kegiatan ini adalah ibu-ibu kader posyandu rambutan Desa Kemiri. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri sehingga sangat tergantung pada jatah/pemberian suami untuk kebutuhan sehari-hari, Melimpahnya hasil pertanian ubi ungu tidak diimbangi dengan kemampuan mengolah ubi ungu sebagai produk yang bernilai ekonomis. Kader belum mengetahui tentang penanaman ubi ungu dengan kualitas tinggi. Kader masih belum mengetahui manfaat dan kandungan nutrisi ubi ungu sebagai makanan alternative ibu hamil. Belum ada program pencegahan kekurangan energi protein ibu hamil melalui kreatifitas pengolahan nutrisi alternatif dan pemanfaatan bahan dasar lokal. Posyandu rambutan Desa Kemiri memiliki 20 kader aktif yang merupakan ibu rumah tangga dengan rata-rata latar belakang pendidikan adalah SMP dan SMA. Ibu-ibu kader belum pernah mengikuti pelatihan tentang pembuatan es krim berbahan ubi ungu untuk kesehatan ibu hamil.

2. Target dan Luaran

Beberapa kegiatan yang dilakukan kader di posyandu rambutan selama ini Adalah pencatatan dan penimbangan ibu maupun bayi. Kader membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan meningkatkan kemandirian keluarga.
Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah :

- Mendukung ekonomi kreatif, dan kewirausahaan untuk memperkuat capaian Asta cita ke 3 berbasis pertanian dengan mendorong inovasi produk olahan ubi ungu yang dapat meningkatkan daya saing di pasar lokal

- Mengoptimalkan pemanfaatan ubi ungu sebagai bahan pangan alternatif yang bernilai gizi tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam industri pangan untuk penguatan ketahanan pangan.
- Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader posyandu melalui pengolahan ubi ungu menjadi es krim sehat ibu hamil, untuk mendukung pencapaian target SDG's 3.1 (angka kematian ibu).

Adapun permasalahan mitra, solusi dan target luaran adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan mitra tentang kewirausahaan dan pengembangan ekonomi kreatif untuk kemandirian ekonomi keluarga, solusi yang di lakukan adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra tentang kewirausahaan dan pengembangan ekonomi kreatif melalui: a. Pelatihan kewirausahaan bagi kader b. Pembuatan booklet wirausaha berbasis produksi lokal.
   Traget luarannya adalah mitra mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan dan pengembangan ekonomi kreatif
2. Mitra belum memahami tentang potensi pengembangan kewirausahaan olahan berbasis ubi ungu, solusi yang di lakukan adalah meningkatkan pengetahuan mitra dalam berwirausaha melalui: a. Penyuluhan tentang jenis wirausaha rumah tangga berbasis ubi ungu b. Bantuan alat pengolahan ubi ungu
   Target luarannya adalah pengetahuan mitra mengalami peningkatan tentang pengembangan kewirausahaan
3. Mitra belum pernah mendapatkan pelatihan tentang proses produksi dan pemasaran es krimberbahan ubi ungu untuk ibu hamil, solusi yang akan di lakukan adalah Meningkatkan ketrampilan mitra melalui: a. Pelatihan pengolahan es krim ubi ungu b. Pelatihan packing es krim ubi ungu untuk ibu hamil c. Pelatihan pemasaran
   Target luarannya adalah Terjadinya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam mengolah ubi ungu menjadi es krim untuk ibu hamil
4. Mitra belum memahami manfaat ubi ungu sebagai nutrisi selingan untuk ibu hamil, solusinya adalah Meningkatkan pengetahuan mitra tentang ubi ungu untuk kesehatan ibu hamil melalui: a. Penyuluhan tentang kandungan dan manfaat ubi ungu b. Pembuatan booklet ubi ungu, adapun target luarannya adalah Meningkatnya pengetahuan mitra tentang kandungan gizi ubi ungu

3. Metodologi

Metode Pelaksanaan

Adapun metode dan tahapan dalam melaksanakan program PKM ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Sosialisasi
   Langkah yang dilakukan:
   a. Mengidentifikasi status social ekonomi masyarakat desa Kemiri melalui diskusi dengan kepala desa dan masyarakat. b. Mengidentifikaasi tingkat pengetahuan mitra tentang kewirausahaan dan Konsep usaha rumah tangga. c. Mengidentifikasi Produk pertanian ubi ungu mulai dari penanaman, pengolahan serta pemasaran yang telah dilakukan masyarakat saat ini d. Hasil temuan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun kegiatan PKM ini yang selanjutnya melakukan sosialisasi rencana kegiatan kepada kader posyandu rambutan
2. Pelatihan
   a.Melakukan penyuluhan tentang kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi local produk pertanian
   b.Melakukan penyuluhan tentang jenis wirausaha rumah tangga berbasis ubi ungu
   c.Melakukan penyuluhan tentang kandungan dan manfaat ubi ungu untuk kesehatan ibu hamil
   d.Melakukan pelatihan produksi olahan pangan berbasis ubi ungu menjadi es krim sehat untuk ibu hamil

e. Melakukan pelatihan membuat kemasan dan pemasaran es krim ubi ungu.

f. Pelatihan cara menanam ubi ungu dengan varietas dan kualitas yang terjamin.

3. Penerapan Tekhnologi

Penerapan tekhnologi yang dikembangkan pada kegiatan ini adalah pengolahan ubi ungu menjadi es krim sehat untuk ibu hamil dan bernilai ekonomis untuk kesejahteraan masyarakat desa Kemiri

4. Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat ini Adalah sebagai berikut :

Kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema Pelatihan Kewirausahaan berbasis Ubi Ungu guna membangun Ekonomi Kreatif di Desa Kemiri Panti** dilaksanakan untuk menjawab permasalahan utama masyarakat, yaitu belum optimalnya pemanfaatan potensi ubi ungu sebagai produk pertanian unggulan desa. Masyarakat Desa Kemiri selama ini masih memasarkan ubi ungu dalam bentuk bahan mentah, sehingga nilai tambah ekonominya relatif rendah. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul inovasi produk olahan ubi ungu yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus memperkuat ekonomi kreatif desa.

1. Sosialisasi

Tahapan sosialisasi dilakukan sebagai pondasi kegiatan. Langkah awal berupa identifikasi status sosial ekonomi masyarakat melalui diskusi dengan kepala desa, tokoh masyarakat, dan kader posyandu. Dari hasil diskusi ditemukan bahwa mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dengan pendapatan yang fluktuatif mengikuti musim panen. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat mengenai kewirausahaan dan usaha rumah tangga masih terbatas, terutama dalam hal pengelolaan usaha, pemasaran, serta inovasi produk.

Selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap produk pertanian ubi ungu. Meskipun ubi ungu cukup melimpah di Desa Kemiri, masyarakat hanya mengolahnya menjadi makanan sederhana seperti rebusan atau gorengan. Pemasaran pun masih terbatas pada pasar tradisional setempat. Berdasarkan temuan tersebut, tim PkM menyusun rencana kegiatan berupa pelatihan kewirausahaan dengan fokus pada inovasi produk olahan ubi ungu menjadi es krim sehat bagi ibu hamil. Hasil identifikasi dan rencana kegiatan kemudian disosialisasikan kepada kader posyandu "Rambutan" sebagai mitra utama.

2. Pelatihan

Tahapan pelatihan menjadi inti dari kegiatan ini. Penyuluhan kewirausahaan diberikan kepada masyarakat untuk membangun mindset wirausaha, terutama dalam memanfaatkan potensi lokal yang tersedia. Materi yang diberikan meliputi:

- **Pengenalan konsep kewirausahaan** berbasis potensi lokal, khususnya pemanfaatan ubi ungu.
- **Jenis-jenis usaha rumah tangga** yang dapat dikembangkan dari ubi ungu, seperti keripik, brownies, maupun es krim sehat.
- **Manfaat kandungan gizi ubi ungu** yang kaya antioksidan dan serat, serta sangat baik untuk kesehatan ibu hamil.
- **Pelatihan teknis pengolahan** ubi ungu menjadi es krim sehat, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga menjaga kualitas rasa dan nilai gizi.
- **Pelatihan kemasan dan strategi pemasaran**, baik secara offline (pasar lokal, warung, arisan) maupun online (media sosial, marketplace).

Dengan pendekatan partisipatif, masyarakat terutama ibu-ibu kader posyandu dapat terlibat langsung dalam praktik produksi es krim ubi ungu. Hal ini menumbuhkan keterampilan baru sekaligus meningkatkan kepercayaan diri untuk berwirausaha.

3. Penerapan Teknologi

Aspek inovasi teknologi dalam kegiatan ini diwujudkan melalui penerapan teknik pengolahan ubi ungu menjadi **es krim sehat**.

Teknologi sederhana namun tepat guna diterapkan agar dapat dengan mudah direplikasi oleh masyarakat. Es krim dipilih karena memiliki nilai jual tinggi, digemari banyak kalangan, sekaligus membawa pesan kesehatan bagi ibu hamil.

Selain itu, diperkenalkan juga teknologi sederhana dalam pembuatan kemasan yang menarik, higienis, dan ramah lingkungan. Dengan adanya inovasi ini, ubi ungu tidak lagi hanya dipasarkan dalam bentuk mentah, melainkan sebagai produk olahan dengan nilai tambah yang tinggi.

Hasil yang Dicapai

Dari seluruh rangkaian kegiatan, masyarakat Desa Kemiri mendapatkan pemahaman baru mengenai kewirausahaan, keterampilan mengolah ubi ungu menjadi produk bernilai tambah, serta strategi pemasaran yang lebih luas. Kader posyandu "Rambutan" mampu menjadi motor penggerak bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha olahan es krim ubi ungu. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada terbentuknya ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang berkelanjutan

5. Kesimpulan

Kegiatan **Pelatihan Kewirausahaan berbasis Ubi Ungu guna membangun Ekonomi Kreatif di Desa Kemiri Panti** berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi, masyarakat khususnya kader posyandu "Rambutan" memperoleh pemahaman lebih baik tentang konsep kewirausahaan dan potensi pengembangan usaha rumah tangga berbasis ubi ungu. Ubi ungu yang sebelumnya hanya dimanfaatkan sebatas konsumsi sederhana, kini mampu diolah menjadi produk bernilai tambah berupa **es krim sehat untuk ibu hamil** dengan prospek pemasaran yang menjanjikan. Selain meningkatkan keterampilan dalam hal produksi, masyarakat juga memperoleh pengetahuan tentang teknik pengemasan, pemasaran, serta budidaya ubi ungu dengan kualitas unggul. Dengan adanya kegiatan ini, Desa Kemiri memiliki peluang besar untuk membangun **ekonomi kreatif berbasis potensi lokal**, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan asyarakat tetapi juga mendukung upaya pemberdayaan perempuan melalui keterlibatan kader posyandu. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana berbasis produk lokal dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DIKTI LITBANG)** yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
2. **Universitas Muhammadiyah Jember** yang telah memfasilitasi tim pelaksana dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.
3. **Pemerintah Desa Kemiri, Kecamatan Panti**, yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan ini.
4. Seluruh **mitra masyarakat dan kader Posyandu "Rambutan" Desa Kemiri** yang dengan antusias mengikuti pelatihan kewirausahaan berbasis ubi ungu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerjasama yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan hasil kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kemiri.

7. Daftar Pustaka

[1] M. I. A. Mohtazul Farid, "Strategi Penguatan Ekonomi Dan Pemberdayaan Pelaku Umkm Pasca Pandemi Covid 19 Melalui G-25," Dimensi, vol. 12, no. 1, pp. 43–56, 2023.

[2] A. Priadi, V. L. D. Pasaribu, S. Virby, Sairin, and W. G. Wardani, "Penguatan Ekonomi Kreatif Bebasis Sumberdaya Manusia Desa Dikelurahan Rempoa," J.Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 3, pp. 356–359, 2020, [Online]. Available: http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6870.

[3] Ahmad Ma'ruf, "PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya," J. Ekon. Stud. Pembang., vol. 9, no. 1, pp. 44–55, 2008.

[4] A. Salim and Fadilla, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari,” Ekon. Sharia J. Pemikir. dan Pengemb. Ekon. Syariah, vol. 7, no. 1, pp. 17–28, 2021, [Online]. Available: www.bps.go.id,.
[5] M. D. A. Pitaloka, A. Sudarya, and E. Saptono, “Manajemen Ketahanan Pangan Melalui Program Diversifikasi Pangan Di Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pertahanan Negara,” J. Pertahanan Bela Negara, vol. 7, no. 2, pp. 58–83, 2021.
[6] M. Beberapa, O. Makanan, and D. I. Papua, “Pengolahan ubi jalar ungu (ipomoea batatas l.) menjadi beberapa olahan makanan di papua,” vol. 8, no. 6, pp. 929–935, 2024.
[7] S. Serang and Suriyanti, “Pengembangan Produk Es Krim Ubi Ungu yang Berhasiat Tinggi Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Desa Tana Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba,” J. Balireso J. Pengabdi. Pada Masy., vol. 7, no. 1, pp. 30–37, 2022.
(8) Ambarwati, R., & Suryani, T. (2019). Kewirausahaan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
(9) Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Pangan Lokal. Diakses dari www.bekraf.go.id

(10) Hery, S. (2021). Manajemen UMKM: Strategi Pengembangan dan Inovasi Produk.Yogyakarta: Deepublish.
(11) Kusuma, H., & Rahayu, S. (2020). "Dampak Wirausaha Pangan Lokal terhadap Perekonomian Masyarakat di Pedesaan." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kreatif, 7(2), 112-126
(12) Suyanto, B. (2021). Ekonomi Kreatif: Konsep dan Implementasi dalam Kewirausahaan Sosial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
(13) PKM Kelompok Ibu Menyusui dalam Peningkatan Keterampilan Olah Pangan sebagai Penunjang Kualitas ASI. Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, P-ISSN: 2503-1031, E-ISSN: 2503-1112
(14) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Makan Sayur Untuk Mencegah Komplikasi Ibu Hamil. Journal of community development. Vol. 3 Desember 2022.DOI: https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.78 comunhttps://comdev.pubmedia.id/ index.php/Comdev/Article/View/78vl 3